

Pemantapan Kemampuan Mengajar (PKM) di Sekolah Dasar Negeri 14/III Punai Merindu Kecamatan Danau Kerinci Barat Kabupaten Kerinci

Mirza Adila¹, Zolli Novanda², Mhd. Edo Putra Reski³, Esa Yulimarta⁴

^{1,2,3,4} Pendidikan Guru Sekolah Dasar, STKIP Widyaswara Indonesia, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Esa Yulimarta

E-mail: esayulimarta21@gmail.com

Abstrak

Pemantapan Kemampuan Mengajar (PKM) merupakan satu mata kuliah Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar di STKIP Widyaswara Indonesia. PKM memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk meningkatkan kemampuan mengajarnya dalam bidang pendidikan. Dalam Pelaksanaan PKM, praktek mengajar meliputi pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran, persiapan media, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran. Tujuan pelaksanaan Praktek Kemampuan Mengajar adalah untuk membentuk mahasiswa agar mampu menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif yaitu dengan cara mengamati secara langsung perangkat pembelajaran, proses pembelajaran, dan perilaku siswa. Praktik Kemampuan Mengajar (PKM) memberikan pengalaman yang sangat berharga bagi mahasiswa PKM tentang bagaimana menjadi seorang pendidik yang baik dan memiliki 4 (empat) kompetensi guru yaitu, pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional, yang semua itu akan sangat berguna saat mahasiswa sudah memasuki dunia kerja sebagai tenaga pendidik.

Kata kunci – Pemantapan Kemampuan Mengajar, Kemampuan, Keterampilan

Abstract

Strengthening Teaching Capabilities (PKM) is a course in the Primary School Teacher Education Study Program at STKIP Widyaswara Indonesia. PKM provides opportunities for students to improve their teaching abilities in the field of education. The aim of implementing the Teaching Skills Practice is to shape student so they able to become professional educational staff candidates, in accordance with the principles of competency based education. In implementing PKM, teaching practice includes making learning implementation plans, media preparation, learning implementation, and learning evaluation. The method used in this research is a descriptive method, namely by directly observing learning tools, learning processes and student behavior. Teaching Skills Practice (PKM) provides very valuable experience for PKM students about how to become a good educator and has 4 (four) teacher competencies, namely, pedagogical, personality, social and professional, all of which will be very useful when students have entered world of work as an educator.

Keywords – Strengthening Teaching Ability, Abilities, Skills

PENDAHULUAN

Praktek Kemampuan Mengajar (PKM) merupakan kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam bangku perkuliahan. Tujuan pelaksanaan Praktek Kemampuan Mengajar adalah untuk membentuk mahasiswa agar mampu menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial (Pratiwi, Wandu, Marthaliza, & Yulimarta, 2023) (Mulyani, 2019). PKM sangat penting dilakukan oleh mahasiswa karena merupakan suatu proses pembentukan keterampilan yang dilandasi oleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang mantap yang diharapkan telah terbentuk menempuh berbagai mata kuliah, proses pembentukan keterampilan terutama keterampilan mengajar haruslah dilakukan secara bertahap dan sistematis, sehingga penguasaan keterampilan dapat dipantau secara bertahap dan sistematis pula (Nasution, 2017) (Juniati & Widiana, 2017). PKM berfungsi menghasilkan tenaga-tenaga kependidikan yang meningkatkan mutu lulusan antara lain dengan menjalankan kerjasama dengan berbagai pihak yang berkompeten dalam penyelenggaraan pendidikan. Dalam kaitannya dengan pengembangan tenaga kependidikan, diperlukan satu strategi dan taktik untuk memperoleh hasil tenaga kependidikan yang benar-benar mempunyai kompetensi tingkat tinggi dan interpersonal skills yang mampu menghadapi tuntutan masa depan.

METODE

Kegiatan PKM di SDN 14/III Punai Merindu Kecamatan Danau Kerinci Barat Kabupaten Kerinci dimulai pada tanggal 10 Juli sampai dengan 28 Agustus 2023. Metode pelaksanaan kegiatan Pemantapan Kemampuan Mengajar (PKM) adalah sebagai berikut:

1. Dosen pembimbing menyerahkan mahasiswa PKM kepada kepala sekolah.
2. Kepala sekolah menyerahkan mahasiswa PKM kepada guru pamong.
3. Mahasiswa PKM melakukan kegiatan pengamatan terhadap perangkat pembelajaran, proses pembelajaran, dan perilaku siswa.
4. Mahasiswa melakukan latihan mengajar terbimbing dengan guru pamong masing-masing.
5. Mahasiswa melakukan latihan mengajar mandiri di kelas I, II, III, IV, V, dan VI di SDN 14/III Punai Merindu
6. Mahasiswa melakukan kegiatan ekstrakurikuler dan kegiatan tambahan lainnya seperti pembuatan pojok baca, dekorasi kelas, dan lomba kebersihan kelas.
7. Dosen pembimbing menjemput mahasiswa PKM dari sekolah.
8. Penyerahan laporan kegiatan kepada pihak kampus.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Praktik Observasi Lapangan adalah proses pengamatan/ observasi yang dilakukan mahasiswa PKM untuk mempelajari aspek pembelajaran dan pengelolaan pendidikan di satuan pendidikan, yang bertujuan untuk mengamati aspek baik secara fisik maupun non fisik. Aspek fisik misalnya seperti sarana dan prasarana yang ada di SD Negeri 14/III Punai Merindu. Aspek non fisik misalnya dari aspek perangkat pembelajaran, proses pembelajaran, dan perilaku siswa. Aspek ini dilakukan agar mahasiswa yang melaksanakan PKM di SD Negeri 14/III Punai Merindu dapat menyesuaikan diri dengan sekolah dan melihat sekolah secara langsung.



Gambar 1.

Pengantaran Mahasiswa PKM oleh Dosen Pembimbing

SDN 14/III Punai Merindu secara keseluruhan memiliki bangunan yang sudah sangat bagus dan lengkap. Di sekolah ini dilengkapi dengan ruang guru, ruang kepala sekolah, dapur, UKS, Perpustakaan, dan juga ada WC guru dan WC siswa. Kondisi di Sekolah dasar ini sangat memadai untuk terjadinya proses pembelajaran. Di SDN 14/III Punai Merindu mempunyai lapangan yang sangat luas untuk melakukan kegiatan seperti upacara, kegiatan olahraga, dan senam dan juga SD Negeri 14/III Punai Merindu ini bersebelahan dengan TK PGRI. SDN 14/III Punai Merindu merupakan sekolah dasar yang mempunyai 6 kelas yang dimana terdapat kelas I, II, III, IV, V, dan VI yang mempunyai sarana dan prasana yang lengkap.

Tabel 1.

Jumlah peserta didik SDN 14/III Punai Merindu

No	Kelas	Jumlah
1	I	7
2	II	12
3	III	9
4	IV	11
5	V	10
6	VI	12
Jumlah		61

Tabel 2.

Jumlah pendidik dan tenaga kependidikan SDN 14/III Punai Merindu

No.	Nama	Jabatan	Keterangan
1.	Walidarni, S.PdI	Kepala Sekolah	PNS
2.	Zulfirti, S.Pd	Guru Kelas	PNS
3.	Purnama, S.Pd	Guru Kelas	Honoror
4.	Sardiana, S.Pd	Guru Kelas	PNS
5.	Wardiah, S.Pd	Guru Kelas	PNS
6.	Yordiana, S.Pd	Guru Kelas	PNS
7.	Emi Sofia, S.Pd	Guru Kelas	PNS
8.	Jafit Nofliza, M.Pd	Guru Olahraga	PNS
10.	Erlina, S.PdI	Guru PAI	PNS
11.	Jafit Nofliza, S.Pd	Operator	PNS
12.	Liza Saherni, S.Pd	Guru SBK	Honoror
13.	Arpen Pustika	Komite Sekolah	Honoror
14.	Arpen pustika	Penjaga Sekolah	Honoror

Pembekalan

Kegiatan pembekalan membahas seputar pelaksanaan kegiatan PKM dan pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) kepada seluruh mahasiswa semester 6 Prodi S1 PGSD yang akan melaksanakan praktek PKM ke sekolah-sekolah yang telah ditetapkan sebelum diterjunkan di ke lapangan. Kegiatan pembekalan ini bertujuan untuk membekali para mahasiwa dalam memberikan pengalaman dan pengetahuan seputar hal yang berkaitan dengan kemampuan mengajar, serta hal hal yang harus dipersiapkan sebelum kegitan praktek PKM ini dilaksanakan. Pada akhir kegiatan pembekalan, seluruh mahasiswa mengikuti arahan untuk melaksanakan ujian mikroteacing dengan dosen pembimbing masing sekaligus melakukan kegiatan bimbingan RPP dengan dosen pembimbing lapangan sebelum nantinya di lepas ke lapangan.



Gambar 2.

Kegiatan Pembekalan Mahasiswa PKM

Kegiatan Pengamatan

Pada kegiatan pengamatan ini mahasiswa diminta untuk mengamati guru wali kelas dalam mengajar peserta didik. Melihat bagaimana cara guru wali kelas dalam mengajar di dalam kelas, bagaimana cara guru membuka pembelajaran, dan masuk ke inti pembelajaran sampai penutup

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

pembelajaran. Kegiatan pengamatan ini bertujuan agar mahasiswa mengerti bagaimana menjadi seorang guru yang mampu menguasai kelas, dan mengajar peserta didik secara mandiri di dalam kelas. Dan juga kegiatan pengamatan ini berguna agar mahasiswa lebih termotivasi dan mendapatkan ide-ide baru yang akan di terapkan nanti kepada peserta didik. Kegiatan pengamatan ini juga bertujuan agar Mahasiswa tidak kaku di saat mengajar secara mandiri nanti.



Gambar 3.
Kegiatan Pengamatan

Latihan Terbimbing

Praktek pemantapan kemampuan mengajar di sekolah, perlu adanya latihan terbimbing. Latihan terbimbing dilakukan bersama guru pamong di sekolah penempatan PKM. Latihan ini bertujuan agar Mahasiswa mempunyai bakat untuk kelapangan. Mahasiswa akan diamati oleh guru pamong untuk melihat bagaimana cara Mahasiswa mentransfer ilmu ke anak didik dan kekurangan-kekurangan apa saja yang harus diperbaiki oleh mahasiswa yang nantinya ditulis dalam penilaian yang ada di dalam buku jurnal. Latihan terbimbing dilaksanakan di SD Negeri 14/III Punai Merindu pada tanggal 31 agustus 2023. Latihan terbimbing dilakukan di kelas IV, V dan VI Guru pamong menilai kemampuan Mahasiswa di dalam kelas masing-masing sambil mengisi APKG Penilaian Mahasiswa. Adapun Guru pamong : Ibu Yordiana, S.Pd.



Gambar 4.
Kegiatan Latihan Terbimbing

Latihan Mandiri

Mahasiswa melakukan pelatihan mengajar mandiri, dimana mahasiswa diwajibkan membuat RPP terlebih dahulu sebelum memasuki kelas. Setelah mahasiswa melakukan kegiatan latihan mengajar mandiri, mahasiswa langsung melakukan kegiatan proses belajar mengajar seperti seorang guru. Lalu mahasiswa mempersiapkan hal-hal yang diperlukan dalam mengajar seperti layaknya seorang guru. Mahasiswa wajib mempersiapkan modul ajar, metode, media serta bahan ajar lainnya yang diperlukan saat proses kegiatan pembelajaran berlangsung.



Gambar 5.
Kegiatan Latihan Mandiri

Kegiatan Ekstrakurikuler dan Kegiatan Tambahan Lainnya

Pada rencana program dan kegiatan selama pelaksanaan PKM di SDN 14/III Punai Merindu mahasiswa PKM melakukan kegiatan selain kegiatan mengajar. Kegiatan tersebut meliputi:

1. Pramuka

Kegiatan pramuka di SDN 14/III Punai Merindu sudah melaksanakan pramuka atau perkemahan Sabtu Minggu (persami) untuk memperingati hari pramuka yang diadakan setiap 1x dalam setahun. Yang dilaksanakan di SDN 14/III Punai Merindu dari tanggal 12-13.



Gambar 6.
Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka

2. Shalat Dhuha

Kegiatan shalat dhuha yang dilakukan para siswa/siswi SDN 14/III Punai Merindu yang dilaksanakan setiap hari pas jam istirahat.



Gambar 7.
Kegiatan Ekstrakurikuler Shalat Dhuha

3. Dekorasi Kelas

Dekorasi kelas merupakan kegiatan tambahan yang terdapat didalam rencana dan program kegiatan mahasiswa PKM di SDN 14/III Punai Merindu, adapun tujuan dekorasi kelas yaitu untuk menciptakan suasana kelas yang lebih menarik dan membuat peserta didik senang ketika belajar dikelas. Pelaksanaan dekorasi kelas dilaksanakan pada mata pelajaran SBK

4. Lomba Kebersihan Kelas

Lomba Kebersihan Kelas merupakan kegiatan tambahan yang terdapat didalam rencana dan program kegiatan mahasiswa PKM di SDN 14/III Punai Merindu, kegiatan ini bertujuan agar siswa terbiasa untuk hidup bersih dan peduli dengan lingkungan sekitar.



Gambar 8.

Kegiatan tambahan Lomba Kebersihan Kelas

KESIMPULAN

Praktik Kemampuan Mengajar (PKM) di SD Negeri 14/III Punai Merindu dari tanggal 17 Juli 2023 s.d 28 Agustus 2023. Kegiatan PKM diawali dengan pembekalan, pengamatan, dan pengantaran mahasiswa PKM dan diakhiri dengan penarikan mahasiswa PKM oleh dosen pembimbing. Praktik Kemampuan Mengajar (PKM) memberikan pengalaman yang sangat berharga bagi mahasiswa PKM tentang bagaimana menjadi seorang pendidik yang baik dan memiliki 4 (empat) kompetensi guru yaitu, pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional, yang semua itu akan sangat berguna saat mahasiswa sudah memasuki dunia kerja sebagai tenaga pendidik. Program PKM memberikan kesempatan mahasiswa untuk dapat mempersiapkan dan mengoptimalkan berbagai hal yang diperlukan dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas yang sesungguhnya. Pada akhirnya, program PKM dimaksudkan untuk mempersiapkan mahasiswa sebagai calon tenaga pendidik untuk dapat melaksanakan tugasnya dengan baik apabila telah menjadi tenaga pendidik di masa mendatang.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih kami haturkan kepada yang Pertama Ibu Eva Suryani, S.Pi., M.M selaku Ketua Yayasan Widyaswara Indonesia, Kedua, Bapak Dr. H. Fidel Efendi, S.Pd., MM selaku Ketua STKIP Widyaswara Indonesia, Ketiga, Bapak Esa Yulimarta, S.Pd.I., M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Keempat, bapak Esa Yulimarta, S.PdI, M.Pd selaku Dosen Pembimbing, Kelima, ibu Walidarni, S.PdI, selaku Kepala SD Negeri 14/III Punai Merindu, Keenam, Ibu Emi Sofia, S.Pd, dan Ibu Yordiana, S.Pd selaku Guru Pamong, Ketujuh, Majelis Guru, Karyawan/karyawati SD Negeri 14/III Punai Merindu, Kedelapan, siswa/siswi SD Negeri 14/III Punai Merindu, Kesembilan kedua orang tua tercinta yang selalu memberikan motivasi dan dukungan serta do'a kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan jurnal ini, dan Kesepuluh, kepada teman teman satu almamater. Dalam rangka penyempurnaan

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

laporan ini penulis mengharapkan sumbangan pikiran para pembaca berupa kritik dan saran, Semoga laporan ini dapat dijadikan bahan bacaan bagi rekan-rekan dimasa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Juniati, N. W., & Widiana, I. W. (2017). Penerapan model pembelajaran inkuiri untuk meningkatkan hasil belajar IPA. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 1(1), 20–29.
- Mulyani, N. (2019). Pengembangan profesionalisme guru pada mtsn 1 serang melalui peningkatan kompetensi profesional dan pedagogik. *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan*, 5(01), 87–96.
- Nasution, W. N. (2017). Strategi pembelajaran.
- Pratiwi, H. S., Wandu, A., Marthaliza, Y., & Yulimarta, E. (2023). Pemantapan Kemampuan Mengajar (PKM) di UPT Sekolah Dasar Negeri 08 Batang Lolo Kecamatan Koto Parik Gadang Diateh. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 1(6), 557–562.